

**PENGHULU NAN SALAPAN SUKU DI KOTA PADANG
MASA KOLONIAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora dalam Ilmu Sejarah*

Dosen Pembimbing:



Dr.Lindayanti,M.Hum
NIP. 195609261985032003

Oleh:

TIFFANI NOVITA PUTRI
(1710711012)



**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PENGHULU NAN SALAPAN SUKU DI KOTA PADANG MASA KOLONIAL”**,. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kehadiran pemerintah kolonial yang telah mempengaruhi dinamika keberadaan Penghulu Nan Salapan Suku di Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah: (1). Untuk mengungkapkan latar belakang terbentuknya penghulu nan salapan suku di Kota Padang masa kolonial; (2). Untuk mengetahui seperti apa peranan penghulu nan salapan suku di Kota Padang masa kolonial; (3). Untuk menjelaskan mengenai kebijakan perluasan Kota Padang dalam mempengaruhi keberadaan penghulu nan salapan suku masa kolonial. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian sejarah. Proses penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut: langkah pertama, heuristik yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari dokumen sezaman seperti arsip yang berhubungan dengan keberadaan penghulu di kota padang, pamflet yang terdapat di kantor KAN Niniak Mamak Nan Salapan Suku. Penelitian ini juga didukung oleh sumber sekunder berupa buku, hasil penelitian, dan beberapa artikel yang terdapat di dalam jurnal.

Di samping itu, penelitian ini juga didukung dengan data wawancara atau oral history. Wawancara diperoleh dari Niniak mamak, bundo kanduang, alim ulama, dan beberapa masyarakat lainnya yang paham dengan adat istiadat masyarakat Miinangkabau. Langkah berikutnya melakukan uji validitas data. Dalam ilmu sejarah disebut dengan kritik sumber. Kemudian langkah selanjutnya melakukan interpretasi atas data dan fakta yang terkumpul. Terakhir disebut dengan historiografi atau proses penulisan dengan acuan tata tulis akademik.

Hasil peneltian mempresentasikan sejarah terbentuknya Penghulu Delapan Suku di Kota Padang; Dinamika Delapan Suku dengan kehadiran Pemerintah kolonial di Kota Padang, misalnya, bagaimana penghulu di satu sisi berhadapan dengan pemerintahan kolonial, di sisi lain penghulu tetap memainkan perannya di dalam kaumnya. Hal ini juga erat kaitannya dengan kebijakan perluasan kota Padang oleh pemerintahan kolonial, dimana secara administratif wilayah kekuasaan penghulu menjadi mengecil, akan tetapi secara peran dan fungsinya tetap tidak berubah sebagai pengayom dalam kaumnya.

Kata Kunci: penghulu,suku,kota padang,kolonial.